

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) merupakan salah satu pilar utama bagi perkembangan ekonomi daerah, termasuk di Kota Batu yang dikenal sebagai kota wisata dengan potensi sektor usaha yang beragam. Di wilayah ini, UKM berperan besar dalam menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung aktivitas ekonomi lokal melalui produk kuliner, kerajinan, pertanian, hingga jasa wisata. Pertumbuhan jumlah UKM yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk berwirausaha serta besarnya potensi ekonomi yang dapat dikembangkan di Kota Batu. Namun, perkembangan tersebut tidak selalu diikuti dengan manajemen usaha yang baik, terutama dalam hal pengelolaan dan pelaporan keuangan yang jelas dan terbuka.

Banyak pelaku UKM masih memusatkan perhatian pada kegiatan operasional sehari-hari, seperti produksi dan pemasaran, sehingga pencatatan dan penyusunan laporan keuangan kurang mendapat perhatian. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara menyeluruh, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi keuntungan, kerugian, maupun kebutuhan modal. Kurangnya transparansi pelaporan keuangan membuat UKM sering menghadapi hambatan dalam pengembangan usaha, seperti sulit memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan karena tidak memiliki laporan yang valid dan

dapat dipertanggungjawabkan. Bahkan, kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis juga dapat menurun ketika informasi keuangan tidak disajikan dengan jelas.

Transparansi pelaporan keuangan menjadi kebutuhan penting bagi UKM agar pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif. Dengan laporan keuangan yang tersusun secara terbuka dan dapat diakses, pemilik usaha dapat mengambil keputusan strategis yang lebih tepat dan terarah. Selain itu, transparansi juga memudahkan investor maupun pemberi pinjaman dalam menilai kelayakan usaha, sehingga peluang memperoleh tambahan modal menjadi lebih besar. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan transaksi, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dikelola oleh pelaku usaha, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Mukoffi, Gunawan, & Lusita (2018).

Penerapan transparansi pelaporan keuangan UKM tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi, baik dari dalam maupun luar organisasi. Tekanan eksternal menjadi salah satu faktor yang sering muncul, terutama ketika UKM berhubungan dengan pihak lain seperti pemerintah, lembaga keuangan, maupun masyarakat. Tekanan ini bisa datang dari lembaga keuangan yang mensyaratkan laporan keuangan yang rapi untuk memberikan kredit UKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Elly Lestari (2023) di Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi (Vol. 11, No. 3) yang menemukan bahwa kredit usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM. Tekanan dari lembaga pemberi kredit mendorong UKM untuk mencatat dan melaporkan keuangan secara akurat agar memperkuat kepercayaan dalam proses pembiayaan.

Selain tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan juga menjadi tantangan bagi UKM untuk mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan konsisten. Perubahan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, hingga situasi ekonomi yang tidak stabil menyebabkan UKM kesulitan memprediksi kebutuhan usaha dan menyusun laporan keuangan secara tepat. Ketidakpastian tersebut membuat informasi keuangan menjadi kurang lengkap dan tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Dalam situasi seperti ini, transparansi menjadi semakin penting sebagai cara untuk membangun kepercayaan pihak luar terhadap keberlangsungan usaha.

Faktor lain yang turut memengaruhi transparansi pelaporan keuangan adalah komitmen manajemen. Pelaku usaha yang memiliki komitmen kuat terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih terbuka dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara benar. Sebaliknya, rendahnya komitmen manajemen sering membuat pelaporan keuangan hanya dilakukan sebagai formalitas tanpa memperhatikan kualitas informasi yang disajikan. Permasalahan ini sering ditemukan pada UKM yang belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan secara profesional dalam mendukung keberlangsungan usaha. Dengan komitmen yang baik, UKM memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak.

Kota Batu adalah sebuah wilayah yang dikenal dengan keindahan alamnya, dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) kota batu, mencakup berbagai aspek yang melibatkan UKM kota Batu di kawasan tersebut, jenis UKM di Kota Batu yang dominan diidentifikasi mencakup sektor-sektor

pariwisata, kerajinan, pertanian, atau layanan lokal. Analisis mendalam mengenai sektor ekonomi yang paling berkembang menjadi esensial untuk memahami kontribusi UKM di Kota Batu terhadap perekonomian kecamatan Kota Batu. Selain itu, pemahaman tentang dampak sosial dan ekonomi UKM terhadap masyarakat setempat menjadi landasan untuk menggambarkan kontribusi positif yang dapat diperoleh dari pertumbuhan UKM di Kota Batu. Di wilayah Kota Batu ini dalam rangka mendukung pertumbuhan UKM, penelitian juga menyoroti faktor-faktor pendukung yang mendorong kesuksesan UKM di Kota Batu, yang terletak di wilayah yang kaya akan keindahan alam, menjadi berbagai aspek yang mencakup keberagaman UKM di kawasan tersebut.

Kota Batu dipilih sebagai lokasi penelitian karena karakteristik UKM di wilayah ini yang sangat beragam dan berkembang pesat, namun masih menghadapi kendala dalam praktik transparansi pelaporan keuangan. Keberagaman sektor usaha serta tingginya aktivitas ekonomi menjadikan Kota Batu sebagai wilayah yang relevan untuk diteliti, terutama dalam melihat sejauh mana tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen memengaruhi transparansi pelaporan keuangan UKM.

Melihat permasalahan dan urgensi yang telah dijelaskan, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, serta menjadi

sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam mendukung perkembangan UKM di Kota Batu.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Mukoffi et al., 2018)

Berdasarkan hasil pembahasan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PENGARUH TEKanan EKSTRNAL, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN PADA UKM”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pembahasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu.
2. Apakah Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu
3. Apakah komitmen manajemen berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu.

4. Apakah tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen secara simultan berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu.
2. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu.
4. Untuk Mengetahui Pengaruhnya tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen secara simultan terhadap transparansi pelaporan keuangan pada UKM di Kota Batu.

1.4 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme (kuantitatif). paradigma positivisme bisa memberikan gambaran yang akurat dan terukur.penggunaan paradigma positivisme pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.penelitian ini berfokus pada UKM di Kota Batu.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.kegunaan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

- ` Melayani sebagai sumber dan meningkatkan pemahaman pembaca dan sarjana tentang ekonomi, khususnya di bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi akademis

Ilmuwan masa depan dapat menggunakan studi ini sebagai sumber pengetahuan informasi baru tentang topik terkait akuntansi ,khususnya akuntansi konsentrasi keuangan.

b. Manfaat bagi pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengedukasi para pemangku kepentingan UKM.

c. Manfaat bagi universitas

Khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang yang sedang melakukan penelitian lebih lanjut seiring dengan penelitian ini, sebagai informasi dan referensi.

